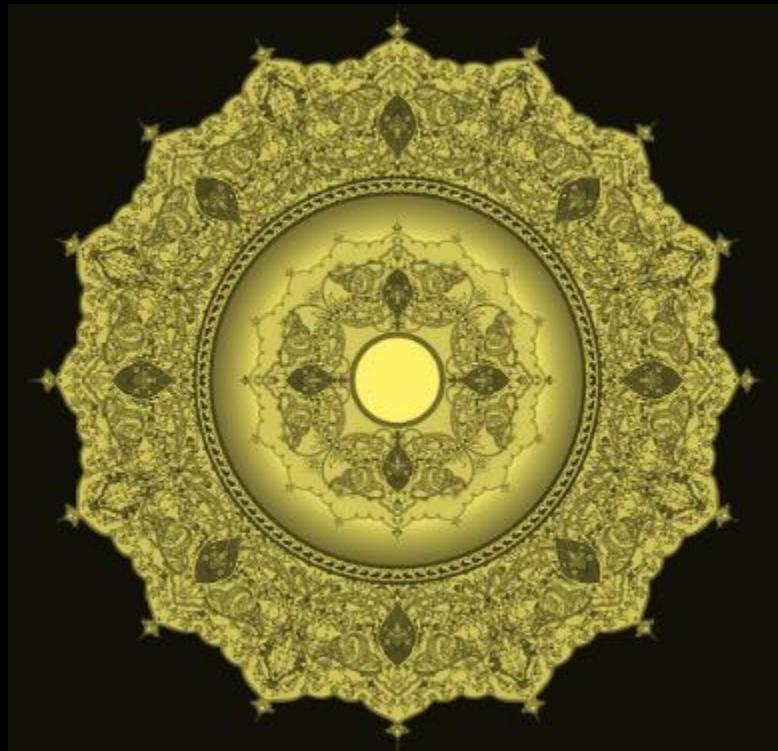


أَدْعِيَةُ النَّبِيِّ



29

DOA NABI

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ

YANG SHAHIH

Al-'Allâmah 'Abdul Muhsin al-'Abbâd al-Badr



29

DOA NABI ﷺ YANG SHAHIH



Judul Asli :

ادعية النبي صلى الله عليه وسلم

Penyusun :

Al-'Allâmah 'Abdul Muhsin bin Hamad
al-'Abbâd al-Badr

Penerjemah :

Abû Salmâ Muhammad Rachdie, S.Si

Al-Wasathiyah wal I'tidâl

Digital Publishing

2017

alwasathiyah.com

FREE EBOOK
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

1st Publication : Muharram, 1439 H

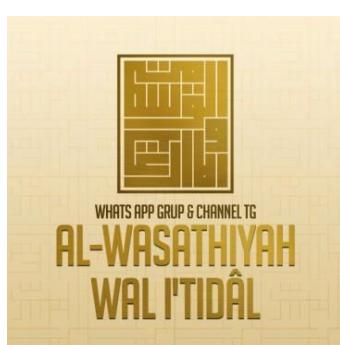
أدعية نبوية صحيحة ثابتة في الصحيحين
وغيرهما من كتب السنة مأخوذة من كتاب
«تبصير الناسك بأحكام المناسب»
للشيخ المحدث عبد المحسن العباد البدر
المدرس بالمسجد النبوي الشريف.

29 DOA NABI ﷺ YANG SHAHIH

Syaikh 'Abdul Muhsin al-'Abbâd al-Badr

© Copyright bagi ummat Islam.

Silakan memperbanyak, mencetak, mengkopi dan mendistribusikan ebook ini selama tidak diperjualbelikan atau dikomersialisasikan.



Al-Wasathiyah wal I'tidal
Digital Publishing

2017

alwasathiyah.com/ebooks

PANDUAN TRANSLITERASI

ا	A / a	ط	TH / th
ب	B / b	ظ	ZH / zh
ت	T / t	ع	'A / 'a
ث	TS / ts	غ	GH / gh
ج	J / j	ف	F / f
ح	H / h	ق	Q / q
خ	KH / kh	ك	K / k
د	D / d	ل	L / l
ذ	DZ / dz	م	M / m
ر	R / r	ن	N / n
ز	Z / z	و	W / w
س	S / s	ه	H / h
ش	SY / sy	ء	'
ص	SH / sh	ي	Y / y
ض	DH / dh		

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبد الله ورسوله، صلى الله وسلم عليه وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Ebook yang ada di hadapan pembaca ini adalah himpunan doa ringkas yang disusun oleh ahli hadits Madinah zaman ini, al-'Allâmah 'Abdul Muhsin bin Hamad al-'Abbâd al-Badr *hafizhahullâhu* yang kami beri judul "**29 DOA NABI YANG SHAHIH**".

Tidak dipungkiri, bahwa sudah banyak buku yang berisi kumpulan doa dan dzikir yang shahih, seperti *Hishnul Muslim* yang terkenal, yang disusun oleh Syaikh Sa'id bin Wahf al-Qahthâni. Di tanah air ada juga karya guru kami, al-Ustadz Yazid bin 'Abdilqadir Jawwas dan juga al-Ustadz Mubarok Bamu'allim, yang menyusun buku tentang DOA & DZIKIR sesuai sunnah

Nabi. Lalu di bulan ini juga kami telah merilis ebook “100 DOA SHAHIH DARI AL-QUR’AN DAN SUNNAH” karya Syaikh Muhammad Shâlih al-Munajjid hafizhahillâhu. Dan masih banyak lainnya lagi.

Ebook ini, sengaja kami terjemahkan dan sebarkan secara gratis untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam, memperbanyak buku-buku doa yang shahih dan sebagai bagian turut andil menyebarkan ilmu yang bermanfaat insya Allâh.

Seperti biasanya, selaku manusia biasa yang tidak terlepas dari kesalahan, tentunya di dalam ebook ini akan banyak didapati banyak kekurangan dan kesalahan. Karena itu, segala masukan, kritikan dan saran dari pembaca sangat kami harapkan.

Akhirnnya, semoga upaya dan usaha yang sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi umat terutama diri kami sendiri; sehingga bisa diamalkan dan pahalanya bisa mengalir kepada siapa saja yang turut membantu tersebanya

kebaikan ini. Semoga hal ini bisa menjadi bekal amal shalih yang kekal, yang akan menjadi timbangan kebaikan bagi di hari yang tiada berguna harta dan anak, kecuali hati yang selamat.

Cinere, 23 Muharram 1439 H

13 Oktober 2017 M.

Abû Salmâ Muhammad Rachdie

Email : rachdie@aol.com

DOA-DOA NABI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



﴿ ١ ﴾

«اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ،
وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ»^(۱).

Transliterasi :

Allâhumma Anta Rabbî Lâ Ilâha illa Anta,
Hollaqtanî wa Ana 'Abduka wa Anâ 'ala Ahdika
wa wa'dika ma-statho'tu, A'ûdzu bika min
Syarri mâ shona'tu, Abû`u Laka bini'matika
'alayya, wa Abû`u bidzanbî Fa-ghfir lî fa-innahu
lâ yaghfiru-dz Dzunûba illâ Anta

Arti :

Ya Allâh, Engkau adalah Rabb-ku, tiada
sesembahan yang benar kecuali Engkau.

Engkau-lah yang menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku selalu berupaya berada di atas perjanjian-Mu dengan segala kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dengan buruknya diriku. Aku mengakui semua nikmat-Mu kepadaku dan segala dosa-dosaku kepada-Mu, karena itu ampunilah diriku ini. Karena sesungguhnya tidak ada yang mampu mengampuni diriku kecuali Engkau.”¹

﴿٢﴾

اللَّهُمَّ إِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيرًا، وَلَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ
وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ». (٢)

Transliterasi :

Allâhumma Innî Zholamtu Nafsî Zhulman
Katsîron, wa lâ yaghfiru-dz Dzunûba illa Anta,
Fa-ghfir Lî Maghfirotan min ‘indika wa-
rhamnî innaka Anta-l Ghofûr-ur Rahîm

¹ HR Bukhari (6303) dari Syaddâd bin ‘Aus Radhiyallâhu ‘anhu. Nabi ﷺ menyebut doa ini dengan Sayyidul Istighfar.

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku menzhalimi diriku dengan kezhaliman yang besar, sedangkan tidak ada yang mengampuni dosa-dosa melaikan Engkau. Karena itu ampunilah aku dengan ampunan dan rahmat dari sisi-Mu, karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²

﴿ ٣ ﴾

«رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطَّيْتَيِ وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي
كُلِّهِ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايِ
وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي، وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي، اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا
أَعْلَنْتُ أَنْتَ الْمُقَدَّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ»^(١).

Transliterasi :

Rabbi-ghfir lî Khathî` atî wa Jahlî wa Isrâfî fî
Amrî Kullihi wa Mâ Anta A'lamu minnî,

² HR Bukhari (834) dan Muslim (6869) dari Abu Bakr Radhiyallâhu 'anhu.

Allâhumma-ghfir lî Khathâyâya wa 'Amadî wa Jahlî wa Hazlî, Kullu dzâlika 'indî.
 Allâhumma-ghfir lî mâ qoddamtu wa mâ akhkhortu wa mâ asrortu wa mâ a'lantu Antal Muqoddimu wa Anta-l Mu'akhkhiru wa Anta 'ala Kulli Sya'in Qodîr

Arti :

Rabb-ku, ampunilah kesalahanku, kebodohanku dan sikap berlebihanku di dalam urusanku, dan segala hal yang Engkau lebih mengetahui tentangnya daripadaku. Ya Allâh ampunilah aku dalam kesungguhan dan kemalasanku, yang tak kusengaja maupun yang kusengaja, yang kesemuanya ini ada padaku. Ya Allâh ampuni-lah dosaku yang telah lalu dan yang akan datang, dosaku yang tersembunyi dan yang nyata, yang mana Engkau lebih mengetahuinya daripadaku. Engkaulah Dzat Yang Mampu Memajukan dan yang Menangguhkan, serta Engkaukan yang berkuasa atas segala sesuatu³

³ HR Bukhari (6398) dan Muslim (6901) dari Abu Musa Radhiyallâhu 'anhu.

﴿ ٤ ﴾

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّهُ، وَجِلَّهُ، وَأَوَّلَهُ،
وَآخِرَهُ، وَعَلَانِيَتَهُ، وَسِرَّهُ»^(٢).

Transliterasi :

Allâhumma-ghfir lî dzanbî kullahu wa diqqohu wa jillahu wa awwalahu wa âkhirohu wa 'alâniyatihu wa sirrohu

Arti :

Ya Allâh, ampunilah kesalahanku, semuanya, yang kecil maupun yang besar, yang awal maupun yang akhir dan yang terang-terangan maupun yang sembunyi-sembunyi⁴

﴿ ٥ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ
وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَضَلَاعِ الدِّينِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ»^(١).

Transliterasi :

Allâhumma innî a'ûdzu bika mina-l hammi wal Hazani wal 'Ajzi wal Kasali wal Jubni wal

⁴ HR Muslim (1084) dari Abu Hurairoh *Radhiyallâhu 'anhu*.

Bukhli wa Dhola'i ad-Daini wa Gholabatir
Rijâli.

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa cemas dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari kebakilan dan ketakutan, dari lilitan hutang dan tindasan orang lain⁵

﴿ ٦ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
الْجُنْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ»^(٢).

Transliterasi :

Allâhumma innî a'ûdzu bika mina-l Bukhli
wa a'ûdzubika minal Jubni wa a'ûdzubika an
urodda ilâ ardhalil 'umuri wa a'ûdzubika min
Fitnati-d Dunyâ wa a'ûdzubika min 'adzâbil
qobri.

Arti :

⁵ HR Bukhari (6369) dari Anas *Radhiyallâhu 'anhu*.

Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebakhilan. Aku berlindung kepada-Mu dari kekhawatiran. Aku berlindung kepada-Mu dari kepikunan di usia tua. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur⁶

﴿٧﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ
وَالْمَغْرَمِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ
النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى، وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ عَنِّي خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ
وَالْبَرَدِ، وَنقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الشَّوْبَ
الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَبَا عَدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا
بَاعْدَتْ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ»^(١).

Transliterasi :

Allâhumma innî a'ûdzu bika minâ-l Kasali wal
Haromi wal Ma` tsami wal Maghromi, wa min

⁶ HR Bukhari (6365) dari Sa'ad bin Abî Waqqâsh Radhiyallâhu 'anhу.

Fitnati-l Qobri wa' adzâbi-l Qobri, wa min Fitnati-n Nâri wa adzâba-n Nâri, wa min Syarri fitnati-l Ghinâ. Wa a'ûdzubika min fitnati-l Faqri wa a'ûdzubika min Fitnati-l Masîhi-d Dajjâl. Allâhumma-ghsil 'annî Khathâyâya bi Mâ `i-ts Tsalji wa-l Barodi, wa naqqi qolbî mina-l Khathâyâ kamâ naqqaита-ts Tsauba-l Abyadhi mina-d Danasi, wa Bâ'id bainî wa baina Khathâyaya kamâ Bâ'adta Bainâ-l Masyriqi wa-l Maghribi.

Arti :

Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, kepikunan, dosa dan terlilit hutang. Dari fitnah kubur dan siksa kubur. Dari fitnah neraka dan siksa neraka. Dari buruknya fitnah kekayaan dan aku berlindung kepada-Mu dari buruknya fitnah kefakiran serta aku berlindung kepada-Mu dari fitnah Al-Masîh Ad-Dajjâl. Ya Allâh, bilaslah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan air embun, sucikanlah hatiku dari kotoran-kotoran sebagaimana Engkau mensucikan baju yang putih dari kotoran.

Jauhkan-lah antara diriku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat⁷

﴿٨﴾

«اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالْقَدْحُ وَالنَّوْى
وَمُنْزَلُ التَّوْرَةِ وَالإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذُ بِنَاصِيَّتِهِ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ
قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ
دُونَكَ شَيْءٌ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ»^(۲).

Transliterasi :

Allâhumma Robba-s Samawâti wa Robba-l Ardhi wa Robba-l Arsyi-l Azhîm. Robbanâ wa Robba Kulla Syai'in. Fâliqo-l Habbi wa-n Nawâ wa Munzila-t Taurôti wa-l Injîli wal Furqôni. A'ûdzubika min Syarri Kulli Syai'in. Anta Âkhidzun binashiyatihi. Allâhumma Anta-l Awwalu Falaysa Qoblaka Sya'iun wa

⁷ HR Bukhari (6368) dan Muslim (6871) dari 'Aisyah Radhiyallâhu 'anhâ.

Anta-l Âkhiru falaysa Ba'daka Syai'un, wa
Anta-zh Zhôhiru falaysa Fauqoka Syai'un, wa
Anta-l Bâthinu falaysa Dûnaka Syai'un. Iqdhi
'annâ-d Dayna wa Aghninâ mina-l Faqri.

Arti :

Ya Allâh, pemelihara langit dan bumi,
pemilik Arsy yang agung.

Rabb bagi kita dan Rabb-nya segala sesuatu.

Yang membelah dan menumbuhkan biji-
bijian.

Yang menurunkan Taurat, Injil dan Al-
Qur'an.

Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan
setiap makhluk yang berbuat jelek, karena
segala sesuatu berada dalam genggaman-Mu.

Engkaulah Rabb yang Awal yang tidak ada
sesuatu pun yang mendahului-Mu.

Engkaulah Rabb yang Akhir dan tidak sesuatu
pun sesudah-Mu.

Engkaulah Rabb yang Zhahir maka tidak ada
sesuatu pun yang yang bisa menutupi dari-
Mu.

Engkaulah Rabb yang Bathin maka tidak ada sesuatupun yang tersembunyi oleh-Mu. Kumohon, lunaskanlah hutang-hutangku serta cukupkanlah diriku dari kefakiran⁸

﴿ ٩ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا
لَمْ أَعْمَلْ».^(١)

Transliterasi :

Allâhumma innî a'ûdzu bika min syarri Mâ
'Alimtu wa min Syarri Mâ Lam A'mal

Arti :

Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang kukerjakan dan dari keburukan yang tidak kukerjakan⁹

﴿ ١٠ ﴾

«اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي،
وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي

⁸ HR Muslim (6889) dari Abu Hurairoh *Radhiyallâhu 'anhâ*.

⁹ HR Bukhari (6368) dan Muslim (6871) dari 'Aisyah *Radhiyallâhu 'anhâ*.

آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي
كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍ^(۲).

Transliterasi :

Allâhumma Ashlih lî Dînî alladzî huwa
'Ishmatu 'Amrî, wa Ashlih lî Dunyâya allatî
fîhâ ma'âsyî, wa Ashlih lî Âkhiratî allatî fîhâ
Ma'âdi waj'ali-l Hayâta Ziyâdatan Lî fî Kulli
Khayrin, waj'ali-l Mauta Rôhatan Lî min Kulli
Syarrin.

Arti :

Ya Allâh, perbaikilah bagiku agamaku sebagai pelindung atas urusanku; perbaikilah bagiku duniaku yang menjadi tempat kehidupanku; perbaikilah bagiku akhiratku yang menjadi tempat kembaliku!

(Ya Allâh) Jadikanlah kehidupan ini mempunyai nilai tambah bagiku dalam segala kebaikan dan jadikanlah kematianku sebagai kebebasanku dari segala kejahatan¹⁰

¹⁰ HR Muslim (6903) dari Abu Hurairoh *Radhiyallâhu 'anhu*.

﴿ ١١ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالْتَّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى»^(٢).

Transliterasi :

Allâhumma Innî As`aluka-l Hudâ wa-t Tuqô
wa-l 'Afâf wa-l Ghinâ

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian dan kecukupan¹¹

﴿ ١٢ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْجُنُبِ وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ آتِنِي سَيِّدِي تَقْوَاهَا وَرَزْكَهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا»^(١).

Transliterasi :

¹¹ HR Muslim (6904) dari Ibnu Mas'ûd *Radhiyallâhu 'anhu*.

Allâhumma Innî A'ûdzubika mina-l 'Ajzi wal Kasali, wa-l Jubni wa-l Bukhli, wa-l Haromi wa 'Adzâbi-l Qobri. Allâhumma Âti Nafsî Taqwâhâ wa Zakkihâ Anta Khoyrun Man Zakkâhâ. Anta Waliyyuhâ wa Maulâhâ. Allâhumma Innî A'ûdzubika min 'Ilmin Lâ Yanfa', wa min Qolbin Lâ Yakhsya', wa min Nafsin Lâ Tasyba', wa min Da'watin Lâ Yustajâbu Lahâ.

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, kekhawatiran, kebakilan, kepikunan dan siksa kubur. Ya Allâh, karuniakanlah ketakwaan ke dalam hatiku dan sucikanlah karena Engkaulah sebaik-baiknya Dzat yang dapat men-sucikannya, dan Engkaulah Penolongnya. Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu, dari hati yang tak khuyusu', jiwa yang tak pernah terpuaskan, ilmu yang tidak bermanfaat dan do'a yang tidak terkabulkan¹²

¹² HR Muslim : 6906 dari Zaid bin 'Arqom *Radhiyallâhu 'anhu*.

﴿١٣﴾

اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ
وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ وَبِكَ خَاصَّمْتُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِعِزْتِكَ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْ تُضِلَّنِي، أَنْتَ الْحَيُّ الَّذِي لَا يَمُوتُ
وَالْحَنَّ وَالإِنْسُنُ يَمُوتُونَ﴾.^(۲)

Transliterasi :

Allâhumma laka Aslamtu wa bika Âmantu wa
'alayka Tawakkaltu wa Ilayka Anabtu wa bika
Khôshomtu. Allâhumma Innî A'ûdzu
Bi'izzatika Lâ Ilâha illa Anta an Tudhillanî.
Anta-l Hayyu alladzî Lâ Yamûtu wa-l Jinnu
wa-l Insu Yamûtuna.

Arti :

Ya Allâh, hanya kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakkal, kepada-Mu aku bertaubat, karena-Mu aku bermusuhan (dengan lawan). Aku ber-lindung kepada-Mu dengan kemuliaan-Mu, tidak ada sesembahan yang benar kecuali Engkau, agar Engkau tidak

menyesatkanku. Engkau Maha Hidup yang tidak akan pernah mati, sedangkan jin dan manusia semuanya mati¹³

﴿١٤﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحْوُلِ
عَافِيَّتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخْطِكَ»^(١).

Transliterasi :

Allâhumma Innî A'ûdzubika min Zawâli
Ni'matika wa tahawwuli 'Âfiyatika wa
Fujâ` ati Niqmatika wa Jamî'i Sakhoothika.

Arti :

Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari sirnanya nikmat-Mu, berubahnya ampunan-Mu, dan adzab-Mu yang tiba-tiba serta seluruh kemurkaan-Mu¹⁴

﴿١٥﴾

«اللَّهُمَّ مُصَرِّفُ الْقُلُوبِ صَرِفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ»^(٢).

¹³ HR Bukhari (7383) dan Muslim (6899) dari Ibnu 'Umar *Radhiyallâhu 'anhuma*.

¹⁴ HR Muslim (6934) dari Ibnu 'Abbâs *Radhiyallâhu 'anhuma*.

Transliterasi :

Allâhumma Mushorrifa-l Qulûb Shorrik
Qulûbanâ 'alâ Thô'atika.

Arti :

Ya Allâh, yang menenutkan hati, tetapkan
hati kami di atas ketaatan kepada-Mu ¹⁵

{ ١٦ }

«اللَّهُمَّ رَبَّ جَبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ، فَاطِّ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهادَةِ، أَنْتَ
تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ، اهْدِنِي
لِمَا اخْتَلِفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ، إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ
تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ»^(٢).

Transliterasi :

Allâhumma Robba Jibrâ`îla wa Mîkâ`îla wa
Isrôfîla, Fâthira-s Samawâti wa-l Ardhi, Âlimal
Ghoybi wa-sy Syahâdati. Anta Tahkumu
bayna 'Ibâdika fîmâ Kânû fî Yakhtalifûn.
Ihdinî limâ-khtulifa fîhi mina-l Haqqi bi-

¹⁵ HR Muslim (6750) dari 'Abdullah bin 'Amr *Radhiyallâhu 'anhumâ*.

idznika. Innaka Tahdî man Tasyâ`u ilâ Shirâthin Mustaqîm.

Arti :

Ya Allâh, Rabb-nya Jibril, Mikail dan Israfil. Pencipta langit dan bumi. Yang Maha Mengetahui segala yang gaib dan yang nyata. Engkau-lah yang menghukumi diantara hamba-hamba-Mu tentang segala yang mereka perselisihkan. Tunjukilah aku kepada kebenaran dari apa yang diperselisihkan dengan izin-Mu, karena sesungguhnya Engkau-lah Yang Memberikan Petunjuk kepada siapa saja yang Engkau kehendaki ke jalan yang lurus.¹⁶

﴿١٧﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخْطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ
مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أُحْصِي ثَنَاءً
عَلَيْكَ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ»^(١).

Transliterasi :

¹⁶ HR Muslim (1811) dari ‘Aisyah *Radhiyallâhu ‘anhâ*.

Allâhumma innî a'ûdzu biridhâka min sakhatika wa bimu'âfâtika min 'uqûbatika wa a'ûdzu bika minka lâ uhshî tsanâ` an 'alayka Anta kamâ atsnaita 'ala nafsika.

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung dengan Ridha-Mu dari kemurkaan-Mu, dan aku berlindung dengan ampunan-Mu dari siksa-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dari diri-Mu yang aku tidak mampu menghitung pujian kepada-Mu. Engkau adalah sebagaimana yang Kau puji bagi diri-Mu sendiei.¹⁷

{ ١٨ }

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ
وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَائِتَةِ الْأَعْدَاءِ . ^(٢)

Transliterasi :

Allâhumma Innî a'ûdzubika min Jahdi-l Balâ` wa Daroka-sy Syaqô` wa Sû`i-l Qodhô wa Syamâtati-l A'dâ` .

¹⁷ HR Muslim (1090) dari 'Aisyah *Radhiyallâhu 'anhâ*.

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari cobaan yang menyulitkan, kesengsaraan yang menderitakan, keputusan yang buruk dan cacian musuh ^{¹⁸}

﴿١٩﴾

«اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي لِسَانِي نُورًا،
وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَمِنْ فَوْقِي
نُورًا، وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ
شِمَالِي نُورًا، وَمِنْ بَيْنِ يَدَيَ نُورًا، وَمِنْ خَلْفِي نُورًا،
وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا، وَأَعْظِمْ لِي نُورًا»^(١).

Transliterasi :

Allâhumma-j'âl lî fî qolbî nûron, wa fî lisânî
nûron wa fî sam'î nûron wa fî bashorî nûron
wa min fauqî nûron wa min tahtî nûron wa 'an
yamînî nûron wa 'an syimâlî nûron wa min
bayna yadayya nûron wa min kholfî nûron
waj'l fî nafsî nûron wa 'azhim lî nûron.

¹⁸ HR Bukhari (6347) dana Muslim (6877) dari Abu Hurairo *'anhу* dan lafazhnya Muslim : Adalah Rasulullah ﷺ berta'wwudz dari :

Arti :

Ya Allâh karuniakan di dalam hatiku cahaya,
di dalam pengelihatanku cahaya, di dalam
pendengaranku cahaya, dari kananku cahaya,
dari kiriku cahaya, dari atasku cahaya, dari
bawahku cahaya, dari depanku cahaya dan
dari belakangku cahaya. Ya Allâh karuniakan
bagiku cahaya dan muliakanlah aku dengan
cahaya¹⁹

{ ٢٠ }

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا
عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ
عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
الْجَنَّةَ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَسْأَلُكَ
أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا»^(٢٠).

¹⁹ HR Bukhari (6316) dan Muslim (1798) dari Ibnu 'Abbâs
Radhiyallâhu 'anhumâ.

Transliterasi :

Allâhumma innî as`aluka mina-l khayri kullihi `âjilihi wa âjilihi mâ alimtu minhu ma lam a'lam, wa a'ûdzubika mina-sy syarri kullihi `âjilihi wa âjilihi mâ alimtu minhu ma lam a'lam. Allâhumma innî as`aluka min khayri mâ sa`aluka 'abduka wa nabiyyuka wa a'ûdzubika min syarri mâ 'âdza bihi 'abduka wa nabiyyuka. Allâhumma innî as`aluka-l Jannata wa mâ qorroba ilayhâ min qoulin aw 'amalin wa as`aluka an taj'al kulla qodhô `in qodoitahu lî khoyron.

Arti :

Ya Allâh, Aku memohon kepada-Mu dari kebaikan keseluruhannya, yang segera maupun yang tertunda, yang kuketahui maupun yang tidak kuketahui. Ya Allâh kumohon kepada-Mu kebaikan yang dipinta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu Muhammad ﷺ. Aku juga berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang hamba dan Nabi-Mu berlindung darinya. Ya Allâh, Aku memohon kepada-Mu surga dan segala hal yang

mendekatkan kepadanya baik berupa perkataan maupun amalan, dan saya juga memohon kepada-Mu untuk menjadikan setiap takdir (keputusan) yang Engkau tetapkan adalah baik untukku²⁰

﴿ ٢١ ﴾

«اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ أَخْيِنِي
مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ
الْوَفَاءَ خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ حَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ،
وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا
يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ قِرَّةً عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا
بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ،
وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ
فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضَرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيِّنْنَا بِزِينَةِ
الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ».^(١)

²⁰ HR an-Nasâ`î (1305) dengan sanad yang shahih dari 'Ammâr bin Yâsir *Radhiyallâhu 'anhu*.

Transliterasi :

Allâhumma, bi'ilmika-l ghoyba wa qudroтика
 'alâ-l Kholqi ahyinî mâ 'alimta-l hayâta
 khoyron lî, wa tawaffanî idzâ 'alimta-l wafâta
 khoyron lî. Allâhumma as` aluka khasyataka
 fî-l Ghoybi wa-sy Syahâdah. As` aluka-l
 Qoshdo fî-l Faqri wal Ghinâ. Wa as` aluka
 na'imân lâ yanfadu, wa as` aluka qurrota
 'ainin la tanqothi'u wa as` aluka-r Ridhô` a
 ba'dal Qodhô`. Wa as` aluka barda-l 'aisyi
 ba'dal mauti. Wa as` aluka ladzdzata-n
 Nazhori ilâ wajhika wa-sy Syauqo ilâ liqô` ika
 fî ghayri dhorrô` a mudhirrotin wa lâ fitnatin
 mudhillatin. Allâhumma zayyinnâ bizînati-l
 Îmân waj` alnâ hudâtan muhtadîna.

Arti :

Ya Allâh, dengan perantaraan ilmu-Mu yang
 ghaib dan kemampuan-Mu atas makhluk-
 Mu, hidupkanlah aku sesuai dengan yang Kau
 ketahui apabila hidup itu lebih baik bagiku,
 dan wafatkanlah aku sesuai dengan yang Kau
 ketahui jika kematian itu lebih baik bagiku.
 Ya Allâh, aku memohon kepada-Mu rasa

takut baik saat sendirian maupun saat terang-terangan. Aku memohon tetap bisa berucap yang benar baik di kala ridha maupun murka. Aku memohon kesederhanaan di saat fakir dan kaya. Aku memohon kenikmatan tanpa habis dan kesenangan tanpa henti. Aku memohon keridhaan setelah adanya keputusan, ke-nyamanan hidup setelah mati dan kelezatan memandang kepada wajah-Mu serta keridhaan berjumpa dengan-Mu tanpa ada bahaya yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan indahnya ke-imanan dan jadikanlah kami orang yang menyampaikan hidayah dan yang mendapatkan hidayah.²¹

﴿ ٢٢ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي
وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَورَاتِي وَامْنُّ

²¹ HR Muslim (6750) dari ‘Abdullah bin ‘Amr *Radhiyallâhu ‘anhumâ*.

رَوْعَاتِي، وَاحْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي^(١).

Transliterasi :

Allâhumma, innî as`aluka-l 'Afwa wa-l 'Âfiyah fî-d Dunyâ wa-l Âkhiroh. Allâhumma innî as`aluka-l 'Afwa wa-l 'Âfiyah fî Dînî wa Dunyâya wa Ahlî wa Mâlî. Allâhumma-stur 'aurâtî wa âmin rou'âtî, wa-hfazhnî min bayni yadayya wa min kholfî wa 'an yamînî wa 'an syimâlî wa min fauqî wa a'ûdzu bi-azhomatika an ughtâla min tahtî.

Arti :

Ya Allâh, aku memohon keselamatan kepada-Mu di dunia dan di akhirat. Ya Allâh, aku memohon ampunan dan keselamatan kepada-Mu dalam urusan agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allâh, tutupilah aib-aibku dan hilangkanlah rasa takutku. Ya Allâh, jagalah diriku dari arah depan, belakang, kanan, kiri dan dari atasku, aku

berlindung dengan keagungan-Mu dari
kedengkian dari arah bawahku²²

﴿ ٢٣ ﴾

«اللَّهُمَّ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهادَةِ، فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ»^(۲۳).

Transliterasi :

Allâhumma, âlimal ghoybi wa-sy syahâdah,
fâthira-s Samawâti wa-l Ardhi, Robba kulli
syai'in wa malîkah. Asyhadu an-Lâ Ilâha illa
Anta wa a'ûdzubika min syarri nafsî wa syarri-
sy Syaithâni wa syirkihi

Arti :

Ya Allâh, Pencipta langit dan bumi, Yang
Mengetahui yang Ghaib dan yang tampak
nyata. Engkaulah Rabb segala sesuatu, dan
sesembahan (yang benar) segala sesuatu. Aku
bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang benar)

²² HR Abû Dâwud (5074) dengan sanad yang shahih dari Ibnu 'Umar *Radhiyallâhu 'anhuma*.

selain Engkau dan tiada sekutu bagi-Mu, dan bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu, serta para malaikat juga menyaksi-kan hal itu. Aku berlindung kepada-Mu dari setan dan sekutunya²³

﴿ ٢٤ ﴾

«اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالْعَزِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ مُوْجَبَاتَ رَحْمَتِكَ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا، وَلِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ»^(١).

Transliterasi :

Allâhumma innî as`aluka-ts Tsabât fi-l Amri,
wa-l Azîmata 'ala-r Rusyd, wa-as`aluka
mûjibâti Rahmatika wa 'azâ`ima Maghfirati-
ka wa as`aluka syukro-n Ni'matika wa husna
'Ibâdatika, wa as`aluka qolban salîman wa

²³ HR Tirmidzi (3392) dan selain beliau dengan sanad yang shahih dari Abu Hurairoh *Radhiyallâhu 'anhu*.

lisânan shôdîqon wa-as` aluka min khayri mâ ta'lamu wa a'ûdzubika min syarri mâ ta'lamu wa astaghfiruka limâ ta'lamu innaka 'allâmu-l Ghuyûb.

Arti :

Ya Allâh, sesungguhnya aku meminta-Mu ketetapan dalam perintah dan niat (tekad) atas petunjuk.

Aku meminta kepada-Mu syukur pada nikmatmu. Aku meminta kepada-Mu kebagusan ibadah kepada-Mu. Aku meminta kepada-Mu hati yang bersih. Aku meminta kepada-Mu lisan yang benar. Aku meminta kepada-Mu dari kebaikan yang Engkau ketahui.

Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang Engkau ketahui. Aku meminta ampun kepada-Mu atas apa yang Engkau tahu.

Sesungguhnya Engkaulah yang mengetahui segala hal yang ghaib²⁴

²⁴ HR Thabrânî di dalam *al-Kabîr* (7135) dari Syaddâd bin 'Aus *Radhiyallâhu 'anhu*. Lihat *Silsilah ash-Shahîhah* karya al-Albânî (3228)

﴿ ٢٥ ﴾

«اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ
عَمَّنْ سِوَاكَ».^(٢)

Transliterasi :

Allâhumma-k finî bihalâlika ‘an Harômika wa
aghninî bifadhlîka ‘amman siwâka.

Arti :

Ya Allâh, cukupilah diriku dengan karunia-Mu yang halal bukan dari yang haram.
Berikanlah kekayaan padaku dengan
keutamaan-Mu bukan dari selain-Mu.²⁵

﴿ ٢٦ ﴾

«اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدْنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي،
اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ».^(١)

²⁵ HR Tirmidzi (3563) dengan sanad yang hasan dari ‘Ali Radhiyallâhu ‘anhu. Lihat *Silsilah Ash-Shahîhah* karya al-Albânî (266)

Transliterasi :

Allâhumma Âfinî fî badanî. Allâhumma Âfinî fî sam'î. Allâhumma Âfinî fî Bashorî. Lâ Ilâha illa Anta. Allâhumma innî a'ûdzubika mina-l Kufri wa-l Faqri. Allâhumma innî a'ûdzubika min 'adzâbi-l qobri lâ Ilâha illa Anta.

Arti :

Ya Allâh, berilah kesehatan bagi badanku. Berilah kesehatan bagi pendengaranku. Berilah kesehatan bagi pengelihatanku. Tidak ada sesembahan yang haq kecuali Engkau. Ya Allâh aku berlindung kepada-Mu dari kekufturan dan kefaikran. Ya Allâh, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tidak ada sesembahan yang haq kecuali Engkau.²⁶

﴿ ٢٧ ﴾

«رَبِّ أَعِنِّي وَلَا تُعْنِنِي عَلَيَّ، وَانْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ،
وَامْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ، وَاهْدِنِي وَيَسِّرْ الْهُدَى
لِي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ، رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ

²⁶ HR Abû Dâwud (5090) dengan sanad yang hasan dari Abu Bakrah *Radhiyallâhu 'anhu*.

شَكَارًا، لَكَ ذَكَارًا، لَكَ رَهَابًا، لَكَ مِطْوَاعًا، لَكَ
 مُخْبِتاً إِلَيْكَ أَوَاهًا مُنِيبًا، رَبَّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي وَاغْسِلْ
 حَوْبَتِي وَأَجْبْ دَعْوَتِي وَثَبَّتْ حُجَّتِي وَسَدَّدْ لِسَانِي
 وَاهْدِ قَلْبِي وَاسْلُلْ سَخِيمَةَ صَدْرِي»^(٢).

Transliterasi :

Robbi a'innî wa lâ tu'in 'alaya. Wa-nshurnî wa lâ tanshur 'alaya. Wa-mkurlî walâ tamkuru 'alaya. Wa-hdinî wa yassiri-l Hudâ lî. Wa-nshurnî 'ala mâ baghô 'alaya. Robbi-j'almî laka Syakkâron laka Dzakkaron laka Rohhâban laka Mithâ'an laka Mukhbitan ilayka Awwâhan Munîban. Robbi Taqaobbal taubatî wa-ghsil haubatî wa ajib Da'watî wa Tsabbit Hujjatî wa Saddid Lisânî wa-hdi Qolbî waslul Sakhîmata Shodrî.

Arti :

Ya Rabb, bantulah aku dan jangan Engkau bantu untuk memusuhiku. Tolonglah aku dan jangan Engkau tolong untuk memusuhiku. Bantulah aku berbuat makar (kepada musuh Islam) dan janganlah Engkau kembalikan makar itu terhadap diriku.

Tunjukilah aku dan mudahkanlah petunjuk itu bagiku. Tolonglah aku menghadapi orang yang berbuat zhalim terhadap diriku. Ya Allâh, jadikanlah aku orang yang selalu bersyukur kepada-Mu, senantiasa ingat kepada-Mu, takut kepada-Mu, taat kepada-Mu, tunduk kepada-Mu, atau yang selalu kembali kepada-Mu. Ya Rabb, terimalah taubatku, hilangkan kegelisahanku, dan kabul-kanlah doaku, kuatkan hujjahku, dan berilah petunjuk bagi hatiku, luruskan lisanku, dan cabutlah kedengkian dari hatiku²⁷

﴿ ٢٨ ﴾

«اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ، اللَّهُمَّ لَا تَقْبِضْ لِمَا بَسَطْتَ،
وَلَا تَبْأَسِطْ لِمَا قَبَضْتَ، وَلَا هَادِي لِمَا أَضَلْتَ، وَلَا
مُضِلٌّ لِمَنْ هَدَيْتَ، وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا مَانِعٌ
لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُقْرَبٌ لِمَا بَاعْدَتَ، وَلَا مُبَاعِدٌ لِمَا
قَرَّبَتَ، اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ»

²⁷ HR Tirmidzi (3551) dan selainnya dengan sanad yang hasan dari Ibnu 'Abbâs *Radhiyallâhu 'anhuma*.

وَفَضْلِكَ وَرِزْقَكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ الْمُقِيمَ
الَّذِي لَا يَحُولُ وَلَا يَزُولُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ
يَوْمَ الْعِيلَةِ، وَالْأَمْنَ يَوْمَ الْخَوْفِ، اللَّهُمَّ إِنِّي عَايَذُكَ
مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا وَشَرِّ مَا مَنَعْتَنَا، اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا
الإِيمَانَ وَزَيَّنْهُ فِي قُلُوبِنَا، وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ
وَالْعِصْيَانَ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ، اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا
مُسْلِمِينَ، وَأَخْيِنَا مُسْلِمِينَ، وَالْحِقْنَا بِالصَّالِحِينَ
غَيْرَ خَرَائِيَا وَلَا مَفْتُونِينَ، اللَّهُمَّ قاتِلْ الْكَفَرَةَ الَّذِينَ
يُكَذِّبُونَ رُسُلَكَ، وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِكَ، وَاجْعَلْ
عَلَيْهِمْ رِجْزَكَ وَعَذَابَكَ، اللَّهُمَّ قاتِلْ الْكَفَرَةَ الَّذِينَ
أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَهَ الْحَقِّ»^(١).

Transliterasi :

Allâhumma lakal Hamdu kulluhu.

Allâhumma Lâ Qôbidho limâ Basaththa wa Lâ
Basitho limâ Qobadhta, wa Lâ Hâdiya limâ
Adhlalta, wa Lâ Mudhillâ liman hadayta wa lâ
mu'thî limâ mana'ta, wa Lâ Mu'thiya limâ
mana'ta, wa Lâ Mâni'a limâ a'thoyta wa lâ
Muqorriba limâ Bâ'adta wa Lâ Mubâ'ida limâ
Qorrobta. Allâhumma-bsuth 'alaynâ min
Barokâtika wa Rohmatika wa Fadhlika wa

Rizqoka. Allâhumma innî as`aluka-n Na'îmal Muqîma alladzî Lâ Yahûlu wa Lâ Yazûlu. Allâhumma innâ Nas`aluka-n Na'îma Yauma-l 'Ailah wa-l Amna Yauma-l Khoufi. Allâhumma innî â'idun bika min Syarri mâ a'thoytanâ wa Syarro mâ Mana'ta. Allâhumma Habbib ilaynâ-l Îmân wa zayyinhu fî Qulûbinâ. Wa Karrih ilaynâ-l Kufro wa-l Fusûqo wa-l Ishyân wa-j'âlnâ minar Râsyidîn. Allâhumma Tawaffanâ Muslimaini wa Ahyinâ Muslimaini, wa alhiqnâ bi-sh Shâlihîn ghoyro Khazâyâ wa lâ Maftûnîna. Allâhumma Qôtîl-il Kafarota-alladzîna yukadzdzbûna rusulaka, wayashuddûna 'an Sabîlika, wa-j'al 'alayhim Rijzaka wa 'Adzâbaka. Allâhumma Qotil Kafarota-lladzîna Ûtû-l Kitâba ilâha-l Haqqi.

Arti :

Ya Allâh, segala puji hanya bagi-Mu. Ya Allâh tidak ada yang bisa mengenggam apa yang telah Engkau bentangkan dan tidak ada pula yang bisa membentangkan apa yang telah Engkau genggam. Tidak ada yang bisa

memberi petunjuk terhadap siapa yang telah Engkau leluaskan dalam kesesatan, tak ada pula yang bisa menyesatkan siapa yang telah Engkau beri petunjuk. Tidak ada yang bisa memberi terhadap apa yang telah Engkau tahan dan tidak ada pula yang bisa menahan terhadap apa yang telah Engkau beri. Tidak ada yang bisa mendekatkan terhadap apa yang telah Engkau jauhkan dan tidak ada pula yang bisa menjauhkan terhadap apa yang telah Engkau dekatkan. Ya Allâh bentangkan pada kami barakah-Mu, rahmat-Mu, kelebihan-Mu dan rizki-Mu. Ya Allâh, saya memohon kepada-Mu kenikmatan yang kekal yang tidak berlalu dan tidak pula hilang. Ya Allah saya memohon kepada-Mu kenikmatan di kala kefakiran, dan keamanan pada saat ketakutan. Ya Allah, saya berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa saja yang telah Engkau berikan, dan dari kejelekan apa saja yang telah Engkau tahan. Ya Allah, cintakan pada diri kami keimanan dan hiaskanlah pada hati-hati kami. dan

bencikan diri kami terhadap kekufuran, kefasikan serta kemaksiatan. Jadikan kami di antara orang-orang yang berpetunjuk. Ya Allah, wafatkan kami dalam keadaan Islam, hidupkan kami dalam keadaan Islam dan sertakan kami bersama dengan orang-orang sholeh yang tidak hina dan tidak pula terfitnah. Ya Allah, perangilah orang-orang kafir yang mendustakan para Rasul-Mu dan merintangi jalan-Mu, dan berikan mereka siksa-Mu dan adzab-Mu. Ya Allah, perangilah orang-orang kafir yang telah diberi kitab (yahudi dan nashroni), ya Allah Tuhan kebenaran²⁸

﴿ ٢٩ ﴾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَحِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَحِيدٌ﴾^(٢).

²⁸ HR Imam Ahmad (15392) dari Rifâ'ah az-Zuroqî Radhiyallâhu 'anhu.

Transliterasi :

Allâhumma Sholli 'alâ Muhammad wa 'alâ
 Âli Muhammad Kamâ Shollayta 'ala Ibrâhîm
 wa 'alâ Âli Ibrâhîm Innaka Hamîdun Majîd.
 Allâhumma Bârik 'alâ Muhammad wa 'alâ Âli
 Muhammad Kamâ Bârokta 'ala Ibrâhîm wa
 'alâ Âli Ibrâhîm Innaka Hamîdun Majîd.

Arti :

Ya Allâh, limpahkanlah sholawat-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau melimpahkan sholawat kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Ya Allâh, limpahkanlah keberkahan-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau me-limpahkan keberkahan kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim²⁹



²⁹ HR Muslim (3370) dan Muslim (908) dari Ka'ab bin Ujroh *Radhiyallâhu 'anhu*.

TENTANG PENERJEMAH

Nama Lengkap : Muhammad Rachdie Pratama

Kuniyah : Abû Salmâ

Domisili : Cinere, Depok

Status : Menikah : 1 Isteri dan 1 puteri

Pendidikan Formal : S1 MIPA-BIOLOGI ITS (lulus 2005)

Pendidikan Non Formal :

1. Kelas Malam Bahasa Arab (*Ta'lim al-Laylah*) Ma'had Ali Al-Irsyad Surabaya [Sekarang STAI Ali bin Abi Thâlib]
2. Ma'had Mahasiswa As-Sunnah, Surabaya
3. IISC (International Islamic Study Center)

Aktivitas & Kerja :

1. Freelance Consultant
2. Writer, Translator & Editor
3. Owner Grup *Al-Wasathiyah wal I'tidâl* (WA, TG, FB, dll)
4. Ketua Yayasan Anak Teladan
5. Co-Founder MAZAYA-STORE

6. Pembimbing ProinUmrah
7. Pengasuh beberapa komunitas dan grup Dakwah

Media Sosial :

- Personal Blog : abusalma.net
- Blog 2 : rachdie.wordpress.com
- Instagram : @abinyasalma
- Twitter : @abinyasalma
- Linkedin : @abinyasalma
- Gplus : +abusalmamuhammad
- FP-FB : fb.me/abinyasalma81
- Tumblr : rachdie.tumblr.com
- Telegram : bit.ly/abusalma
- YouTube : bit.ly/abusalmatube
- Mixlr : abusalmamuhammad
- Skype : rachdie@outlook.com

PROYEK “WAKAF” TERJEMAHAN EBOOK (KUTAIYIB)

Bagi yang ingin berpartisipasi dan mendukung program penyebaran ilmu dan penerjemahan *kutaiyib* (buku saku/kecil), dapat memberikan donasi ke rekening di bawah ini :

BNI SYARIAH : 678-0087-660
a/n YAYASAN ANAK TELADAN QQ SOSIAL
Konfirmasi : WA (08997955552)

-- Semoga bisa menjadi amal jariyah kita semua --

UMROH AKHIR TAHUN



Umrah akhir tahun bersama Proin Travel, insya Allah bersama :

A Ustadz Abu Salma Muhammad

— | | | [31] (27 Des 2017)

~~~~~

KELEBIHAN :

Pesawat Saudia (direct) tanpa transit.

City Tour ke lebih dari 15 destinasi.

Makanan Menu Indonesia.

Hotel dekat dengan Masjidil Haram.

Harga:

IDR 26.000.000,-(sudah termasuk perlengkapan)

***Segera daftarkan diri Anda, seat terbatas.***

Klik link berikut untuk chat langsung via Whatsapp :



<http://bit.ly/tanyaumrahProinTravel>

atau

telepon / sms ke 0813-2002-0505

LINK : <http://bit.ly/umroh-bareng-yuk>

Tersedia juga starting Surabaya & Medan

# UMRAH AKHIR TAHUN

Bersama **PROIN Travel**

PT BPW PROCONFO INDAH

**STARTING : JAKARTA - SURABAYA - MEDAN**

- ✈ 27 DES 17 (9hr) CGK-JED
- ✈ 25 DES 17 (13hr) SUB-MED
- ✈ 19 DES 17 (10hr) KNO-MED

Saudi Airlines (tanpa transit)



- 🏨 Hotel Bintang 3-4 & 5
- 🍽 Menu Catering Nusantara & Fullboard
- 🚐 City Tour Lokasi Bersejarah

Dibimbing sesuai Sunnah oleh :  
Ust. Abu Salma Muhammad  
Ust. Askar Wardana, Lc  
Ust. Nuruddin Al Bukhari

Harga Paket 9 hari  
IDR 26.000.000 (3 & 4)  
IDR 31.500.000 (5)

Harga Paket 13 hari  
IDR 29.500.000 (3 & 4)

Triple + 100 USD  
Double + 150 USD

Melayani Jamaah Merupakan Nilai Ibadah Bagi Kami

